

ABSTRACT

Dira, Benito (2021). *ELESP Students' Perceptions on EFL Learners' Anxiety After Watching Animated Educational Videos*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English as a Foreign Language (EFL) learners can encounter nervous, anxious, and stressful feelings during their English learning. Anxiety is known as foreign language anxiety when correlated to the learning of foreign languages. Stress is a psychological, physiological, and behavioral phenomenon that is hard to ascertain in which an important discrepancy between the individual's needs and capability to meet those demands is perceived. Their greatest difference is that anxiety is not obviously or implicitly linked to external causes or risks. By and large, language teachers deem the needs of language learners very important to help them meet the desired learning goals in the target language. One of the digital platforms that enable teachers to achieve the desired learning outcome is animated educational videos.

Animated educational videos are animations intended for educational purposes. They can serve as excellent instruments for visually facilitating the courses. In addition, they simulate conceptual materials and help learners to understand complex or abstract concepts. Albeit recent studies discussing the benefits of using video in educational activity and other similar subjects, only a few findings focused on the impact on EFL learners' Foreign Language Anxiety. Thus, this study focuses on investigating the perceptions of animated educational videos toward EFL learners' Foreign Language Anxiety. To provide a thorough description of the occurring phenomenon from the perspective of the research participants, the researcher used a qualitative approach. On the grounds of this, the researcher used convenience sampling as the preferred technique in collecting the sample.

The research participants were 12 ELESP students studying in the English Language Education Study Program (ELESP). In terms of data collection, the researcher conducted an online survey using an open-ended questionnaire and online interview. The findings revealed that there were two results based on this research. First, the use of animated educational videos both increases anxiety and reduces anxiety. Nonetheless, it was also found that the animated educational videos did not boost nor decrease EFL learners' anxiety about foreign languages. Second, the researcher found that topic and video editing were the aspects that influenced the EFL learners.

Keywords: Animated educational videos, foreign language anxiety, EFL learners

ABSTRAK

Dira, Benito (2021). *ELESP Students' Perceptions on EFL Learners' Anxiety After Watching Animated Educational Videos*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) dapat menghadapi perasaan gugup, cemas, dan stres selama mereka belajar bahasa asing. Kecemasan dikenal sebagai kecemasan bahasa asing bila dikaitkan dengan pembelajaran bahasa asing. Stres merupakan fenomena psikologis, fisiologis, dan perilaku yang sulit untuk dipastikan dimana terdapat perbedaan penting antara kebutuhan dan kemampuan individu untuk memenuhi tuntutan tersebut. Perbedaan terbesar mereka adalah bahwa kecemasan tidak secara jelas atau implisit terkait dengan penyebab atau risiko eksternal. Pada umumnya, guru bahasa menganggap kebutuhan pembelajar bahasa sangat penting untuk membantu mereka memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam bahasa target. Salah satu platform digital yang memungkinkan guru mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan adalah video edukasi animasi.

Video edukasi animasi adalah animasi yang ditujukan untuk tujuan edukasi. Mereka membuat instrumen yang sangat baik untuk membantu kursus secara visual. Selain itu, mereka mensimulasikan materi konseptual dan membantu peserta didik untuk memahami konsep yang kompleks atau abstrak. Meskipun studi terbaru membahas manfaat menggunakan video dalam aktivitas pendidikan dan mata pelajaran serupa lainnya, hanya beberapa temuan yang berfokus pada dampak pada Kecemasan Bahasa Asing pelajar EFL. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada menyelidiki persepsi video edukasi animasi terhadap Kecemasan Bahasa Asing pelajar EFL. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang terjadi dari sudut pandang partisipan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang dipilih.

Selain itu, partisipan penelitian adalah 12 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan survei online berupa kuesioner terbuka dan wawancara online. Secara keseluruhan, temuan tersebut mengungkapkan bahwa ada dua hasil berdasarkan penelitian ini, yaitu meningkatkan kecemasan dan mengurangi kecemasan. Meskipun demikian, video edukasi animasi juga ditemukan tidak meningkatkan atau mengurangi kecemasan pelajar EFL tentang bahasa asing. Pada dasarnya, peneliti menemukan bahwa topik dan video editing merupakan aspek yang mempengaruhi pelajar EFL.

Kata Kunci: *Animated educational videos, foreign language anxiety, EFL learners*